

LIBRARY

NEWSLETTER



**"STRATEGY IS NOT
THE CONSEQUENCE OF PLANNING,
BUT THE OPPOSITE: ITS STARTING POINT."
-HENRY MINTZBERG**



uc_library



UC Library Lovers



library.uc.ac.id



library@ciputra.ac.id

Foreword

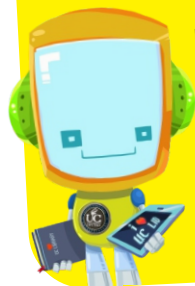


Strategi dan perencanaan adalah hal yang sangat penting dalam

dunia berbisnis. Pak Ciputra, *father founder* kita pun sangat menyadari hal tersebut dan beliau belajar tentang pentingnya strategi dan perencanaan ketika beliau menjadi seorang pemburu di usia remaja, dimana beliau berburu bukan untuk sekedar hobi atau bersenang-senang, namun beliau berburu untuk kebutuhan hidupnya sekaligus ajang mengasah dan mencipta prestasi. Silahkan simak pengalaman beliau 'Strategi Berburu dan Strategi Manajemen' di halaman 4-7.

Content

UC Library News
page 2-3



Pak Ciputra:
Strategi Berburu
dan
Strategi Manajemen
page 4-7

New
Collection
page 8-11



i'Talk (Innovation Talk): Upaya Kedokteran Pencegahan Sebagai Bagian Layanan Kesehatan yang Inovatif

UC Library kembali mengadakan i'Talk pada Senin lalu (28/5) yang kali ini bekerja sama dengan Fakultas Kedokteran UC dengan narasumber guru besar dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya, Prof. Dr. Stefanus Supriyanto, dr. MS. Bertempat di *Theatre Room*, sekitar pukul 09.30 acara dimulai dan dibuka oleh Ibu Kathy Mamahit selaku Library Head ini mengambil tema "Upaya Kedokteran Pencegahan Sebagai Bagian Layanan Kesehatan yang Inovatif".

Dijelaskan dalam acara ini, menjadi seorang yang memiliki ide kreatif dan menerapkan dengan inovatif menjadi sifat yang harus dimiliki seorang dokter. Ini seiring dengan semangat entrepreneurship di Universitas Ciputra Surabaya.

Seorang dokter 'zaman now' itu adalah seorang dokter yang memiliki kepedulian terhadap pasien (*listen to customer*) dan berani berinovasi.

Berikut adalah sifat dasar – kemampuan inovatif & kreatif:

Pencipta perubahan, Peka akan adanya peluang, Kreatif dan inovatif, Memahami bahwa pengetahuan & keterampilan adalah alat memacu kreatifitas & bukan sesuatu yang harus diketahui atau diulangi, Pakar tentang dirinya sendiri dan percaya diri, Berani memaksa diri untuk menjadi pelayan bagi orang lain, Berani mengambil risiko (risiko sedang) tetapi cukup informasi.

Menjadi seorang dokter janganlah berpikir profit, namun yang menjadi fokus adalah apa perubahan yang dihasilkan, perubahan kesehatan yang lebih baik, perubahan ke arah produktifitas yang lebih lagi.

Movie Time @ UC Library The Greatest Showman

Hayo... siapa nih yang belum pernah nonton "The Greatest Showman"? Film yang terkenal dengan lagu-lagunya & adegan yang selalu mengudak emosi penonton ini, Jumat kemarin (13/4) diputar di Movie Time @ UC Library! Film ini terinspirasi dari kisah nyata perjalanan P.T. Barnum yang bangkit dari nol dalam membangun salah satu pertunjukan sirkus terbesar Amerika di era 1860an, Barnum & Bailey Circus.





iTalk (Innovation Talk): 'Yuk Mengenal Saham' bersama OCBC NISP

Bekerja sama dengan jurusan IBM (International Business Management), UC Library hadir kembali dalam kegiatan “iTalk” (Innovation Talk) dan mengangkat tema ‘Yuk Mengenal Saham’ bersama OCBC NISP pada Jumat lalu (6/4) yang kali ini bertempat di Auditorium lantai 7 UC.

Di acara yang dimulai sekitar pk. 09.30 wib ini menunjuk William Ramli [OCBC NISP Investment Specialist for Central Java, East Java and Bali Area], dan Richard Sondakh, MBA, CFA [OCBC NISP Consumer Business Head] sebagai pembicara kala itu.

Dijelaskan bahwa, “We must be a smart investor”. Jika kita melakukan pinjaman formal, kita bisa dengan melakukan dengan beberapa hal: melalui bank loan, issue bond, dan issue stocks.

Peluang dalam dunia saham masih terbuka karena perusahaan membuka saham untuk mencari dana sebagai pemodal, dan pemegang saham pun mendapat keuntungan dari kenaikan harga dan deviden.

Dijelaskan pula jumlah minimal dalam pembelian saham adalah 1 lot saham = 100 lembar dalam satu perusahaan.

Lalu bagaimana metode menganalisis untuk memilih saham yang tepat bagi kita? Ada beberapa hal:

- Fundamental Analysis; berdasarkan laporan keuangan, perkembangan industri, dll.
- Technical Analysis; Bisa melalui aplikasi RSI, moving average, dll.

Resonance band (UKM Band) yang bertugas menjadi band pembuka dan penutup acara dengan Awdella (finalis Rising Star RCTI 2017) sebagai vokalis mengiringi jalannya acara iTalk (Innovation Talk).





STRATEGI BERBURU DAN STRATEGI MANAJEMEN

Oleh Pak Ciputra

Saya pernah menjadi seorang pemburu di usia remaja yang berburu bukan untuk sekedar hobi atau bersenang-senang. Saya berburu untuk kebutuhan hidup sekaligus ajang mengasah dan mencipta prestasi.

Di sekitar tahun 1944 ketika saya berusia sekitar 13 tahun saya memiliki kehidupan yang sangat dekat dengan alam. Saya pernah tinggal di Bumbulan (Gorontalo-Sulawesi) sebuah desa di tepi pantai lalu kemudian pindah ke desa Papaya di tepi hutan. Sebuah perpindahan

tempat tinggal yang terpaksa dilakukan karena ayah saya ditangkap dan dibawa oleh tentara Jepang dan karena peristiwa itu kami juga kehilangan toko kelontong yang menjadi nafkah utama keluarga. Sebagai seorang anak remaja saya adalah remaja yang sangat aktif secara fisik, saya berenang dilaut, berkuda, memanjat pohon dan berburu. Saya berburu babi hutan, babi rusa, rusa dan anoa. Selama 5 tahun saya menjadi remaja pemburu binatang dan ternyata pengalaman itu telah melatih saya berbagai hal penting seperti strategi, kepemimpinan dan manajemen yang dampaknya sangat saya rasakan setelah

saya menjadi entrepreneur. Saat-saat berburu dan hidup dekat dengan alam merupakan saat yang sangat mengesankan untuk saya namun impian untuk pergi ke Pulau Jawa dan belajar menjadi Arsitek ternyata terus bergelora, tidak pernah padam dan membuat saya meninggalkan pengalaman-pengalaman tsb.

Melalui berburu saya belajar menginovasi kehidupan saya.

Pada masa itu mata pencaharian utama keluarga saya adalah sebagai petani yang harus dapat bertahan hidup dari lahan seluas hampir 1 hektar. Kami hidup dengan cara berladang jagung, umbi-umbian dan juga padi. Kami bertani tanpa kehadiran seorang ayah,

sementara itu 2 saudara saya yang lain bersekolah di Gorontalo. Saya hanya tinggal dengan ibu yang sangat mengasahi saya namun secara ekonomi kami berkekurangan. Berburu adalah sebuah upaya melengkapi

kebutuhan keluarga karena dengan berburu saya bisa mendapatkan daging selain makanan hasil pertanian. Melalui berburu saya juga telah belajar sejak dini bagaimana “mengubah kotoran dan rongsokan jadi emas” atau “mengubah masalah jadi peluang”. Di desa Papaya binatang liar seperti babi hutan, babi rusa, rusa dan anoa sering mengganggu ladang maupun sawah penduduk desa. Jadi adalah sebuah keharusan bagi penduduk untuk membasmi binatang liar tersebut agar sawah maupun ladang kami tidak dirusak. Bagi saya berburu binatang liar bukan sekedar menyelesaikan masalah gangguan terhadap ladang, ini adalah sebuah sumber pasokan protein hewani yang memang kami butuhkan.

Melalui berburu saya belajar membangun tim dan mengelola tim.

Rumah kami di desa Papaya berada di dekat kebun kelapa dan hutan primer. Kami tinggal di rumah dengan 2 kamar yang memiliki kolong dibawah rumah. Kolong rumah tersebut menjadi sebuah ruang kehidupan yang sehat untuk 3 anjing saya yang kemudian karena kegiatan berburu saya menambah jumlah anjing saya sehingga mencapai 17. Saya terapkan reward and punishment pada mereka seperti layaknya juga manajemen manusia. Reward berupa makanan, atau usapan penuh kebanggaan dan apresiasi, serta punishment berupa bentakan keras agar anjing tersebut tahu sedang menerima

hukuman. Saya juga menerapkan coaching pada mereka supaya mereka dapat meningkatkan prestasi mereka seperti coaching pada karyawan dalam manajemen sebuah organisasi. Saya memperlakukan ke 17 anjing saya

dengan penuh perhatian dan kasih sayang seperti saya memperlakukan manusia. Saya yakin anjing-anjing yang saya miliki pada saat itu juga paham, bahwa saya memperhatikan mengasahi mereka, memelihara mereka dan mendorong kinerja mereka supaya mereka sukses mengerjakan tugas dengan baik. Saya seakan memanusiakan binatang yaitu memanusiakan anjing. Teman-teman berburu saya ternyata dapat melihat prestasi dari anjing-anjing milik saya dan mereka memberikan rasa hormat dan kagum. Inilah pembelajaran penting tentang membangun tim. Saya harus memperlakukan tim saya dengan baik, penuh pengertian dan menunjukkan bahwa kita saling membutuhkan.

MELALUI BERBURU SAYA JUGA TELAH BELAJAR SEJAK DINI BAGAIMANA “MENGUBAH KOTORAN DAN RONGSOKAN JADI EMAS” ATAU “MENGUBAH MASALAH JADI PELUANG”. (Ciputra)

Melalui berburu saya belajar untuk membangun kemitraan yang saling mempercayai dan saling melengkapi satu sama lain.

Saya tidak berburu sendirian, saya berburu bersama dengan teman-teman saya dan 17 anjing saya. Di dalam berburu secara kelompok kami harus dapat saling mendukung berjuang sehidup semati karena risiko menghadapi binatang liar sangat besar. Kekuatan kami terletak pada kemampuan kerja sama diantara kami, kecakapan mengarahkan anjing-anjing serta senjata untuk berburu seperti tombak besi, pedang yang tergantung di pinggang, Sebagai pemburu di usia remaja kami juga menyadari bahwa kami membutuhkan orang yang lebih berpengalaman untuk mengarahkan dan memberi nasehat. Oleh karena itu kami disertai seorang tua yang paham akan pergerakan binatang di dalam hutan, orang tua ini adalah pawang yang biasa kami panggil sebagai Oom Gugu. Merambah hutan membuat tubuh kami biasa terluka oleh duri, belukar dan pohon-pohon dengan ranting yang tajam bahkan saya pernah sebulan tak bisa berburu karena terluka. Kesulitan dan tantangan ini kami hadapi bersama, inilah "tim kerja" berburu yang membuat kami sanggup menjelajah hutan yang berbahaya dan itu telah saya alami di saat saya remaja. Saya telah belajar sesuatu yang sangat penting untuk membangun usaha yaitu menemukan dan membangun kemitraan yang saling mempercayai dan bisa saling melengkapi satu sama lain.

Melalui berburu saya telah belajar menyusun strategi.

Berburu di usia remaja yang saya alami bukan sekedar mengandalkan mata awas untuk menemukan binatang, kaki yang

bertenaga
untuk
mengejar

buruan dan otot yang kuat untuk melempar senjata. Kami terlatih membangun formasi dan berburu binatang dengan strategi. Anjing-anjing kami bergerak didepan, mereka mengendus dan menggunakan instingnya dalam mendekati binatang buruan. Lalu kami manusia dengan siap siaga bergerak sambil memegang tombak. Kami sudah terlatih melempar tombak mengikuti dari belakang sekitar 50-100 meter dengan penuh konsentrasi dan keyakinan untuk segera menyergap babi hutan atau babi rusa atau rusa atau anoa. Jika binatang buruan berukuran kecil, anjing-anjing saya akan langsung menyerang, menerkam dan mencabik hingga binatang buruan tersebut dapat kami kuasai. Namun jika menemukan binatang buruan yang berukuran besar, anjing-anjing saya akan dengan gonggongan yang keras melumpuhkan mental binatang buruan, kemudian kami manusia yang melakukan penyerangan menggunakan tombak. Sungguh sebuah pengalaman yang kaya dengan pembelajaran kehidupan yaitu mengajarkan saya untuk berstrategi dalam mencapai sesuatu yang penting.

Melalui berburu saya belajar untuk berani menghadapi tantangan besar sekaligus menikmati hasil yang sepadan.

Kami berburu setiap hari Minggu, disaat kami libur sekolah. Berburu binatang liar tidak mudah dan terdapat ragam risiko di dalam hutan ketika memburu binatang liar. Saya menyenangi tantangan berburu bahkan sangat bersemangat saat berburu. Saya antusias menyambut ragam tantangan dan kesulitan. Setiap kali kami berburu maka

kami
berjalan
dan
berlari



sambil juga memikul hasil buruan dapat mencapai jarak 20 km – 40 km. Namun setiap jerih payah dan kesulitan berburu seakan hilang lenyap ketika pulang dengan hasil membanggakan. Sukses berburu di masa itu menunjukkan adanya keberanian, ketrampilan dan ikut bertanggung jawab menafkahi keluarga sekaligus jadi “pahlawan kecil” untuk desa kami karena ikut serta serta membasmi binatang pengganggu ladang. Dari setiap perburuan di setiap hari minggu itu kami selalu berhasil mendapatkan rata-rata 3-7 ekor. Pernah suatu kali dalam sebuah perburuan kami terpaksa harus pulang dulu ke desa untuk mengambil gerobak yang ditarik oleh 2 ekor sapi untuk dapat mengangkut binatang buruan ke kampung. Luar biasa!

Suatu kali, saya pribadi berhasil menombak binatang buruan yang besar, seberat sekitar 100 kg tepat dijangkungnya. Saya sangat terkejut karena tidak menyangka dapat melumpuhkan babi hutan yang sangat besar karena babi hutan tersebut langsung terkapar ditempat. Rasanya seperti, mencapai target pembangunan proyek dengan sukses sempurna. Lagi-lagi sebuah sensasi sukses, saya menjadi pahlawan kecil, mendapat makanan lezat untuk seminggu, ditambah rasa bangga yang besar. Hal yang paling membuat saya terharu adalah sekembalinya saya berburu, di sore hari, Ibu yang sangat saya cintai dengan wajah yang berseri-seri menyambut saya dengan penuh kasih sayang dan menerima hasil buruan saya dengan penuh kebanggaan, seakan Ibu mengakui, kepiawaian anaknya dalam berburu adalah prestasi dalam membasmi hama dan sekaligus membawa makanan bagi keluarga. Saya

sangat menghargai dan sangat berkesan dengan pengalaman berburu di usia remaja. Saya menyimpulkan ada persamaan dalam strategi berburu dan strategi manajemen. Pengalaman berburu di remaja telah menjadi sebuah “sekolah kehidupan” untuk saya, pengalaman itu telah membentuk mindset saya dan social skill saya yang kemudian membantu saya merengkuh sukses-sukses dalam mengelola manusia sebagai tim kerja dan mencapai tujuan-tujuan bersama yang membanggakan. Masa berburu di usia remaja tak mungkin saya lupakan karena begitu mengesankan dan jadi kenangan seumur hidup. Namun impian jadi arsitek jauh lebih kuat dan terus bergelora khususnya saat ayah meninggal.

Inilah the Spirit of Dream dalam hidup.



1 *Opening and Operating a Retail Bakery*

DDC: 664.752068 *Publisher: Wiley*
Author(s): Rick Douglas Crawford

Buku ini adalah sumber daya yang tepat bagi seseorang yang telah berkecimpung dalam Industri retail bakery selama beberapa dekade dan saat ini masih ada di dalamnya. Manfaat bagi pembaca yang telah mencari cara untuk mempelajari apa yang tampaknya telah menjadi rahasia selama 40 tahun terakhir, adalah memperoleh keterampilan yang dibutuhkan untuk membuka toko roti mereka sendiri dengan sukses.

INNOVATION CREATIVITY COLLECTION

2 *The Fourth Industrial Revolution*

DDC: 338.064 *Author(s): Klaus Schwab*
Publisher: Crown Business

Ekonom terkenal dunia, Klaus Schwab, Pendiri dan Ketua Eksekutif World Economic Forum, menjelaskan bahwa kita memiliki kesempatan untuk membentuk revolusi industri keempat, yang pada dasarnya akan mengubah cara kita hidup dan bekerja.

IBM COLLECTION

3 *Smart and Sincere*

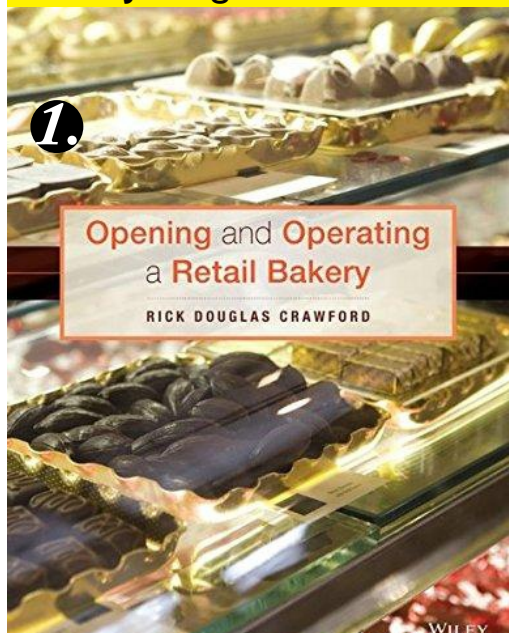
DDC: 658.8

Author(s): Sammy Kristamuljana
Publisher: IRJBS-Prasetya Mulya

Buku ini mengenai "cara berpikir strategik" menghadapi perubahan lingkungan internal dan eksternal bisnis yang terjadi selama satu dekade terakhir. Berisi dari tiga bab mengenai strategic analysis, strategist and strategy serta strategy implementayion and control. Buku ini juga menggabungkan antara data sejarah bisnis dan situasi terkini yang dihadapi perusahaan.

New COLLECTION

Library Newsletter Tahun 8
Juli-Agustus 2018



2.

KOMUNIKASI POLITIK JOKOWI



THEODORUS M. TUANAKOTTA

AKUNTANSI FORENSIK
& AUDIT INVESTIGATIF

EATING for AUTISM



3. THE 10-STEP NUTRITION PLAN
TO HELP TREAT
OUR CHILD'S AUTISM,
ASPERGER'S, OR ADHD

Elizabeth Strickland, MS, RD, LD

ACC COLLECTION

1. Akuntansi Forensik & Audit Investigatif

DDC: 363.259598

Author(s): Theodorus M. Tuanakotta

Publisher: Penerbit Salemba Empat

Korupsi tak hanya di sektor publik, swasta pun tak bisa luput. Korupsi adalah tantangan dalam corporate governance. Ini mendorong kebutuhan akan akuntansi forensik yang merupakan perpaduan akuntansi, audit, hukum, sosiologi.

MCM COLLECTION

2. Komunikasi Politik Jokowi

DDC: 320.014 Author(s): Andi Budi Sulistijanto

Publisher: Simbiosis Rekatama Media

Setiap kepala negara, memiliki corak dan gaya komunikasi berbeda. Hal ini menarik untuk dilihat sebagai bagian dari perspektif humanistic. Tidak selalu persoalan politik, meskipun dalam politik itu sendiri, tidak dapat dilepaskan dari peran komunikasi. Terlebih, dengan kondisi Indonesia yang multikultur.

MEDICAL COLLECTION

3. Eating for Autism

DDC: 618.92858820654 Publisher: Da Capo Press

Author(s): Elizabeth Strickland

Buku ini menyajikan rencana 10 langkah yang realistis untuk mengubah pola makan anak Anda, dimulai dengan makanan dan suplemen penting dan beralih ke terapi yang lebih maju seperti diet bebas gluten Freein.

PSYCHOLOGY COLLECTION

4. Dyslexia, Literacy and Inclusion Child-Centred Perspectives

DDC: 371.9144 Publisher: Sage Publications

Author(s): Sean Macblain, Louise Long, Jill Dunn

Buku ini adalah tentang meningkatkan standar literasi untuk anak-anak disleksia dengan menempatkan anak di pusat dari semua yang Anda lakukan. Mengakui peran yang orang dewasa harus mainkan untuk memastikan semua anak mencapai potensi terbaik mereka.

1 Beverage Basics

DDC: 641.21 Publisher: Wiley
Author(s): Robert W. Small, Michelle Couturier

Buku ini mencakup seni dan ilmu pembuatan anggur dari kebun anggur ke meja, mengambil pandangan komprehensif pada metode produksi, gaya, dan pasangan makanan yang ideal untuk bir, dan bahkan mencakup masalah kesehatan dan hukum yang sering diabaikan.

HTB COLLECTION

2 Basic Management Accounting for The Hospitality Industry

DDC: 647.94068 Author(s): Michael N. Chibili
Publisher: Noordhoff Uitgevers

Edisi kedua ini berisi lebih banyak tema dan perkembangan baru, liputan terbaru dan komprehensif, buku teks ini adalah bacaan penting bagi siswa manajemen perhotelan.

INA COLLECTION

3 Ingenious

DDC: 745.209 Publisher: Signal
Author(s): David Johnston, Tom Jenkins

Dari keajaiban penemuan asli seperti kano, sepatu salju, igloo, dogled, lifejacket, dan ranjang susun ke kemajuan perintis terbaru di bidang kedokteran, pendidikan, filantropi, sains, teknik, pengembangan komunitas, bisnis, seni, dan media, Orang Kanada telah melakukan improvisasi dan berkolaborasi menuju kekaguman internasional. Buku ini memberitahu Anda mengapa mereka melakukannya dan bagaimana mereka membuat dunia menjadi tempat yang lebih baik.

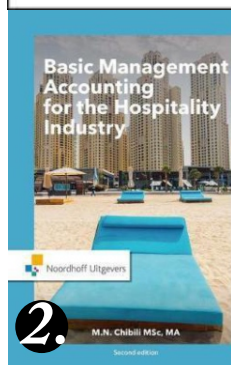
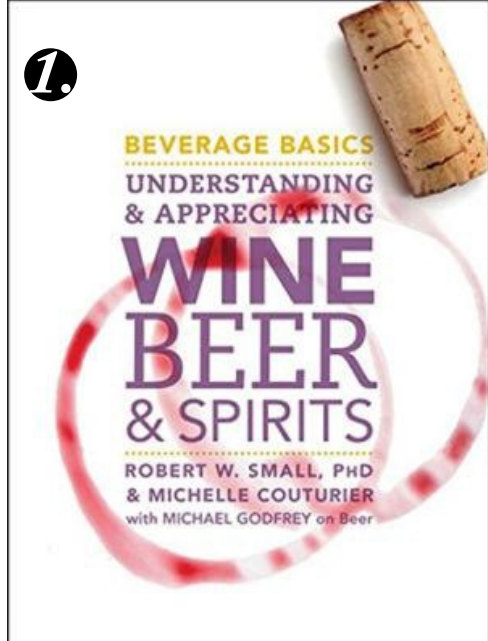
FDB COLLECTION

4 Fashion Tourism

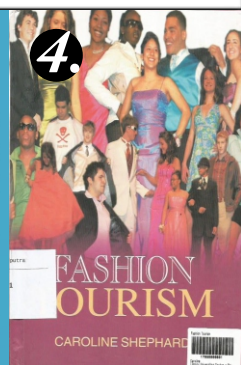
DDC: 338.4791 Author(s): Caroline Shephard
Publisher: Discovery Publishing House

Diskusi dan dalam buku ini akan membantu para pembaca untuk memahami dan belajar tentang berbagai aspek Fashion Tourism dengan cara yang paling komprehensif untuk menghadapi tantangan saat ini dan masa depan yang terjadi di bidang ini.

1.



2.



3.

How
Canadian
Innovators
Made the World
Ingenious



DAVID JOHNSTON | TOM JENKINS

2.

FOOD MEDIA

CELEBRITY CHEFS
AND THE POLITICS
OF EVERYDAY
INTERFERENCE

BLOOMSBURY

**1.**

Essentials of
Online Course Design
A Standards-Based Guide
SECOND EDITION

Marjorie Vai
Kristen Sosulski

3.**4.**

PITCHING INVESTORS,
NEGOTIATING THE DEAL,
AND EVERYTHING ELSE
ENTREPRENEURS
NEED TO KNOW

THE ART OF STARTUP FUNDRAISING

ALEJANDRO CREMADES

FOREWORD BY BARBARA CORCORAN

VCD COLLECTION

1. Sang Ahli Gambar

DDC: 741.9598 Author(s): Aminudin TH Siregar
Publisher: S. Sudjojono Center & Galeri Canna

S. Sudjojono adalah tokoh kunci yang menentukan arah perjalanan seni rupa di tanah air. Ia dikenal sebagai ahli gambar, pendiri Persagi, pemimpin SIM, pembina seni lukis dalam seksi kebudayaan POETERA dan Keimin Bunka Shidosho pada zaman Jepang, seorang pemikir dan kritikus seni lukis Indonesia yang pertama dan guru bagi banyak seniman.

IMT COLLECTION

2. Food Media

DDC: 641.50922 Author(s): Signe Rousseau
Publisher: Bloomsbury Publishing Plc

Ada koki terkenal selama berabad-abad. Namun baru pada paruh kedua abad kedua puluh, bisnis chef selebriti modern benar-benar mulai berkembang, sebagian besar berkat kemajuan media seperti televisi yang memungkinkan semakin banyak orang untuk mendengarkannya. Buku ini memetakan pertumbuhan industri hiburan yang sangat besar ini.

ISB COLLECTION

3. Essentials of Online Course Design

Publisher: Routledge DDC: 371.3344678
Author(s): Marjorie Vai, Kristen Sosulski

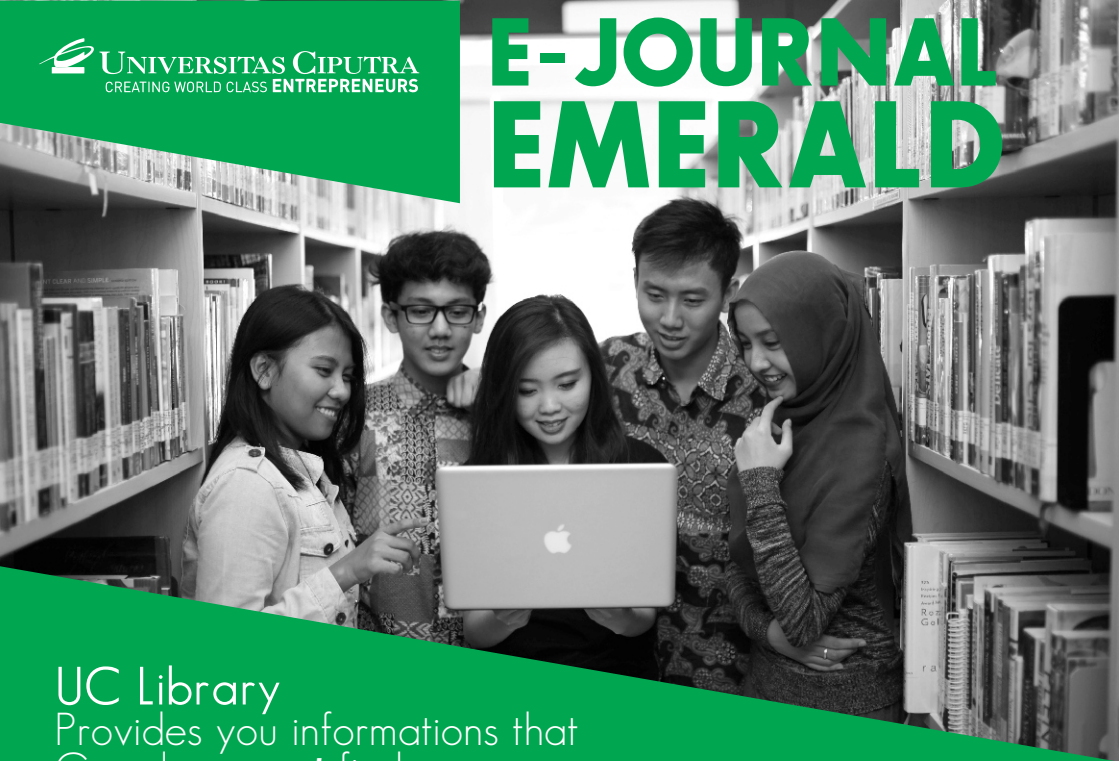
Buku ini berfungsi sebagai model praktik terbaik untuk merancang kursus online. Setelah membaca buku ini, pembaca akan menemukan bahwa mempersiapkan pengajaran online adalah pengalaman yang memuaskan dan menarik. Masalah utamanya adalah desain yang bagus: pedagogis, organisasional, dan visual.

MM COLLECTION

4. The Art of Startup Fundraising

DDC: 658.15224 Author(s): Alejandro Cremades
Publisher: John Wiley & Sons, Inc.

Peraturan baru membuat saran lama menjadi kurang relevan, karena uang startup semakin bergerak secara online. Buku ini membantu Anda menavigasi dunia online dalam penggalangan dana startup dengan penjelasan yang mudah diikuti dan perspektif ahli tentang dunia keuangan digital baru.



UC Library
Provides you informations that
Google **cannot** find.

www.emeraldinsight.com

 **Subject:**



Accounting, Finance,
& Economics



Business, Management,
& Strategy



Mental Health



Information
& Knowledge
Management



Tourism
& Hospitality



Marketing

OUT CAMPUS ACCESS please contact UC Library or Mr. Panji,
Telp. (031) 745 1699 Ext. 2223, E-mail: panji@ciputra.ac.id